



STUDI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI SMA NEGERI 6 SINJAI.

Rahmatia¹, Sitti Habibah², Irmawatidj³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: Rahmatiamalluluang@gmail.com, sitti.habibah@unm.ac.id, irmawatidj@unm.ac.id.

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. *This research examines the study of the management of education facilities and infrastructure at SMA Negeri 6 sinjai. The purpose of this study was to describe the management of educational facilities and infrastructure at SMA Negeri 6 Sinjai. This research approach is qualitative with descriptive research type. this research was conducted at SMA Negeri 6 Sinjai. Sources of data in this study were school principals deputy head of facilities and infrastructure, head of sub-division, library staff. Data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques use the Miles and Huberman models. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The result showed that the study of the management of educational facilities and infrastructure at SMA Negeri 6 Sinjai consisted of 1) the school carried out planning, namely based on needs analysis, as well as observation, selecting goods, and preparing a list of budgets whenever needed. 2) the procurement of educational facilities and infrastructure is carried out by purchasing, self manufacturing and repair or reconditioning for the procurement of facilities and infrastructure originating from BOS funds and government assistance. 3) maintenance is carried out periodically such as routine maintenance and also annual maintenance, carried out within 3 to 6 months of storage of facilities and infrastructure is handed over directly to the respective person in charge and the available storage space is not sufficient. 5) the elimination of educational facilities and infrastructure has not been determined in accordance with applicable regulations*

Keywords: *Management, facilities and infrastructure*

Abstrak. *Penelitian ini mengkaji tentang studi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Sinjai. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek bidang sarana dan prasarana, Kasubag TU, pegawai perpustakaan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai terdiri dari 1) sekolah melakukan perencanaan yaitu berdasarkan analisis kebutuhan, serta pengamatan, penyeleksian barang, dan menyiapkan daftar anggaran sewaktu-waktu dibutuhkan. 2) pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan cara melakukan pembelian, pembuatan sendiri dan perbaikan atau rekondisi untuk pengadaan sarana dan prasarana berasal dari dana BOS dan bantuan pemerintah. 3) pemeliharaan dilakukan secara berkala seperti pemeliharaan secara rutin, dan juga pemeliharaan tahunan, dilakukan dalam waktu 3 sampai 6 bulan pengecekan. 4) penyimpanan sarana dan prasarana*

diserahkan langsung ke penanggung jawab masing-masing dan tempat penyimpanan yang tersedia belum memadai. 5) penghapusan sarana dan prasarana pendidikan belum ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: *pengelolaan, sarana dan prasarana*

Keywords:

Keywords satu;

Keywords dua;

Keywords tiga; (5).

Corresponden author:

Jalan:xxxx,

Email: xxxx@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Bangsa indonesia sedang menghadapi masalah pendidikan, khususnya mutu pembelajaran, hal tersebut menyebabkan bangsa indonesia berada di tingkat pendidikan terendah dalam ilmu pendidikan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kenapa hal demikian dapat terjadi, diantaranya: lemahnya kepemimpinan kepala sekolah,rendahnya kinerja guru dan staf, terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, pelayanan yang kurang memadai dan faktor-faktornya lainnya yang dapat menghambat tercapainya mutu pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu performa guru mutlak dilakukan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Namun, tidak berarti bahwa keberadaan unsur-unsur lainnya tidak begitu penting bagi peningkatan mutu pendidikan disekolah. Oleh karena itu perlu adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik untuk menunjang teraktualisasinya mutu pembelajaran disekolah.

Peraturan pemerintah No.57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan

oleh satuan pendidikan agar penyelenggaraan pendidikan efektif dan efisien. Pelaksanaan kegiatan merupakan tindakan untuk mengerakan dan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia di satuan pendidikan, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. (peraturan pemerintah republik indonesia No. 57 Tahun, 2021).

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan sesuai prosedur yang di tetapkan, akan memberikan dampak positif tersendiri bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar, baik dari segi kenyataan kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan siswa hingga ke ranah akreditasi, sehingga sangat memungkinkan terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien. Ketersediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal tentu berdampak pada indikator tingkat layanan sekolah. Hal ini dikarenakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai apakah pelayanan yang diberikan sekolah kepada pelanggan termasuk baik atau buruk.(Marzuqi & Julaiha, 2020)

Dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian yang relevan dengan konteks penelitian yang akan dikaji merujuk pada penelitian “

3 | EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran

manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Trienggadeng” penelitian ini mendeskripsikan tentang relevansi perencanaan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan dana yang tersedia, relevansi proses pengadaan berdasarkan perencanaan dan ketersediaan anggaran, relevansi proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan dengan jumlah dana yang dianggarkan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana perlu servis dan pembaharu secara berkala, kriteria penghapusan sarana dan prasarana pendidikan sesuai aturan yang telah ditentukan (Ahmadi, 2021)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 14 september 2021, di SMA Negeri 6 Sinjai menemukan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 6 Sinjai sudah memadai dalam menunjang proses pendidikan. Mengingat bahwa SMA Negeri 6 Sinjai sudah berakreditasi “B” maka dari itu pihak sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai sudah dilaksanakan, namun di dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan belum sepenuhnya di lakukan secara optimal. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan perlu untuk dilaksanakan secara optimal agar sarana dan prasarana yang ada dapat berkontribusi sesuai tujuan diadakannya dan selalu dalam kondisi siap untuk dipakai, dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, maka dalam proses pendidikan di sekolah akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan karena dukungan oleh sarana dan prasarana yang memadai dan tepat guna.

SMA Negeri 6 Sinjai yang berlokasi di manipi sinjai barat termasuk salah satu sekolah yang memberikan kebijakan dan pemenuhan perlengkapan sekolah (sarana dan prasarana). Hal ini terlihat dari keterlibatan dan partisipasi wali murid, dan komponen sekolah yang terkait didalamnya memutuskan

kebijakan sekolah. Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dimiliki serta perbaikan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai harus lebih ditingkatkan lagi sebagai usaha untuk memperhatikan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu ,untuk mencapai tujuan pendidikan, maka keberadaan sarana dan prasarana harus di realisasikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya serta dengan adanya standar pengelolaan pendidikan dapat memanfaatkan segala potensi yang dimiliki sekolah secara efektif dan efisien. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian studi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sinjai guna mengetahui proses pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian studi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sinjai adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada dilapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Data yang terkumpul akan diklarifikasi menurut jenis. Sifat atau kondisinya, jika datanya telah lengkapbaru dapat ditarik kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu masyarakat/kelompok orang tertentu atau gambaran tentang sesuatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Soehartono,2011). Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa wawancara menurut (Rahardjo, 2011) mendefinisikan wawancara sebagai proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Selanjutnya Observasi yang dilakukan secara nonpartisipan, kegiatan pengamatan dimana peneliti tidak terlibat

langsung dalam aktivitas objek yang diamati. Studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik yang dikaji.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2015): (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3)

A. Hasil Penelitian

a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan

Dari hasil wawancara di SMA Negeri 6 Sinjai peneliti simpulkan bahwa perencanaan di sekolah tersebut sudah baik. Dan dalam melaksanakan perencanaan dilakukan setiap awal tahun sesuai dengan anggaran yang ada. Untuk dilakukannya program perencanaan dapat menentukan kebutuhan. Dan adanya perencanaan tersebut juga dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa di SMA Negeri 6 Sinjai melakukan pengadaan berdasarkan analisis kebutuhan serta anggaran/dana kebutuhan yang ada, dan waka sarana dan prasarana juga melakukan analisis kebutuhan. Dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam mengadakan perlengkapan kebutuhan barang yakni dengan melakukan pembelian secara online, pembelian secara langsung, dan perbaikan atau rekondisi.

c. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan

Dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi disimpulkan bahwasanya dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sinjai sudah berjalan dengan baik. Baik dari segi pemeliharaan secara berkala, program pemeliharaan, serta dari bentuk upaya wakasek sarana serta seluruh elemen sekolah dalam melakukan pemeliharaan pun sudah terorganisasi dengan baik. Dalam proses pemeliharaan

penyajian data (4) penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

tidak memiliki jadwal tertentu untuk melakukan pemeliharaan tidak memiliki jadwal tertentu untuk melakukan pemeliharaan terkadang proses pemeliharaan dilakukan 1 kali setahun atau lebih disesuaikan dengan kondisi barang tersebut.

d. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai diserahkan langsung ke penanggung jawab masing-masing untuk melakukan penyimpanan barang agar tetap terjaga dan aman seperti buku diserahkan kepada perpustakaan karena telah disediakan rak penyimpanan buku, alat perlengkapan praktikum diserahkan ke laboratorium karena sudah disediakan tempat penyimpanan, komputer diserahkan kepada lap komputer krena sudah disediakan meja untuk komputer.

e. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penghapusan sarana dan prasarana pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa penghapusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sinjai belum menerapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan belum dilaksanakannya penghapusan secara optimal karena selama ini hanya dilakukan pelaporan sarana yang habis, rusak, atau yang ingin diganti.

B. Pembahasan

a. Perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 sinjai

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai dilakukan disetiap awal tahun pembelajaran, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan direncanakan dengan anggaran yang ada. Untuk dilakukannya program perencanaan dapat menentukan kebutuhan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan. Dan adanya perencanaan tersebut juga dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Menurut (Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, 2006) perencanaan merupakan awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Dalam proses perencanaan merupakan analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan serta kebutuhan yang dapat menunjang. Sehingga di dalam kegiatan perencanaan diperlukan adanya kegiatan analisis kebutuhan yang bersifat dinamis bukan statis. Maka dari itu kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah setiap tahunnya akan berbeda. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dilakukan bersama pendidik, tenaga pendidik, wali murid, komite sekolah dan stakeholders lainnya.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Ahmadi, 2021) bahwa perencanaan harus sesuai dengan prosedur dalam proses pencatatan yang dibutuhkan sumber anggaran pengadaan sarana dan prasarana, untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan rencana pengadaan haruslah kompleks dan sistematis guna tercapainya proses pengadaan yang transparan dan sesuai dengan kebutuhan.

b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan SMA Negeri 6 Sinjai melakukan pengadaan dengan cara yang umum dilakukan yaitu dengan cara pembelian langsung untuk barang yang dibutuhkan, melakukan pembelian online melalui aplikasi SIMBAKDA, melakukan perbaikan atau rekondisi apabila barang yang rusak masih dapat dilakukan perbaikan. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan tidak semua di dapatkan dari bantuan pemerintah, melainkan pengadaan biasanya dilakukan menggunakan dana BOS yang tersedia di sekolah.

Temuan diatas sesuai dengan teori (Dermawan, 2020) menyebutkan bahwa strategi atau cara untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan cara melalui pembelian, pembuatan atau produksi sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, penyewaan, peminjaman, pendaurulangan, dan penukaran.

c. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Sinjai

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dapat disimpulkan bahwa dalam pemeliharaan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Sinjai untuk pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap terjaga dengan baik dan tidak mudah rusak. Waka sarana dan prasarana selalu mengadakan pengecekan langsung sebelum diadakanya KBM baik didalam maupun diluar ruangan. Waktu ataupun jadwal pemeliharaan dilakukan setiap hari dan juga dilakukan pemeliharaan secara berkala. Dan dalam pemeliharaan juga tidak hanya wakasek sarana akan tetapi ada pemeliharaan secara bersamaan disertai kepala sekolah, wakasek sarana, komite, TU, wali kelas, semua ikut berkontribusi dalam pemeliharaan tersebut. Dalam pemeliharaan juga ada bentuk pengorganisasian setiap personel memiliki teknik-teknik tersendiri dalam

memelihara sarana dan prasarana sekolah dan dalam hal ini juga mereka jadi memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Hasil temuan diatas didukung oleh temuan sebelumnya (Trisnawati et al., 2019) bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh guru dan siswa agar barang-barang yang dimiliki sekolah selalu dalam pengawasan dan dijaga dengan baik. Perawatannya dilakukan secara terus menerus atau dilaksanakan secara berkala untuk menghindari kerusakan pada sarana dan prasarana pendidikan disekolah, sehingga pemeliharanya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi dari barang tersebut

d. Penyimpanan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 sinjai

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan dapat disimpulkan bahwa dalam penyimpanan yang dilakukan di SMA Negeri 6 Sinjai untuk penyimpanan dilakukan oleh masing-masing penanggungjawab. Untuk penampungan hasil pengadaan barang pada wadah atau tempat yang telah disediakan dan penyimpanan tersebut dilakukan oleh beberapa orang yang ditugaskan pada lembaga pendidikan. Dalam penyimpanan sarana dan prasarana mereka memisahkan peralatan kelas, perlatan kantor, peralatan laboratorium, dan menungaskan penyimpanan kepada masing-masing personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya.

e. Penghapusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 sinjai

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 6 Sinjai dapat disimpulkan bahwa belum melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan secara maksimal, dikarenakan sarana dan prasarana yang tersedia belum waktunya untuk dilakukan penghapusan. Tetapi secara umum barang

yang tersedia di sekolah yang tidak terpakai atau sudah tidak memiliki nilai guna terhadap proses pembelajaran, maka harus dilakukan penghapusan. Dalam penghapusan sarana dan prasarana pendidikan terdapat proses yang cukup panjang apabila ingin dilakukan penghapusan dan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sedangkan di SMA Negeri 6 Sinjai terkadang ada sarana dan prasarana yang ingin dihapuskan tapi bukti fisik tidak ada, sedangkan untuk melakukan penghapusan sarana dan prasarana dibutuhkan dokumentasi barang yang sudah rusak atau tidak terpakai.

Hasil temuan diatas didukung oleh temuan (Parid & Alif, 2020) penghapusan dimulai dengan menyiapkan laporan kedinas pendidikan atau ke kementerian agama agar dapat dihapus dari inventaris sekolah. Sebelum menyusun laporan penghapusan harus memeriksa dahulu sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat disekolah sehingga akan diketahui sarana dan prasarana mana yang layak pakai atau sudah dihapuskan.

Hal ini didukung oleh teori (Trisnawati et al., 2019) penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan pengusulan kepihak dinas pendidikan terkait agar sarana dan prasarana dianggap tidak layak pakai dan tidak bisa digunakan akan dihapus, tetapi melalui persetujuan pihak dinas pendidikan karena wewenang untuk menghapus barang ada pada dinas pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP.,IPU.,ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

7 | EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran

- Makassar. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
 4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
 5. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
 6. Walidain selaku staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
 7. Darsam, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Sinjai telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
 8. Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 6 Sinjai yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
 9. Kepada sahabat-sahabat sepermainan Alsa Wanda, Isna Patriansa, Alfiah Zahirah, Muh. Arwandi, Irfan, Indri Yani, Awal Anugrah, Andi Tenri Rawe. Terima kasih telah membantu, memberikan pengaruh positif, kebahagiaan serta kebersamaannya dan membantu dalam segala hal.
 10. Kepada teman-teman pondok Mahdifa yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti untuk semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
 11. keluarga besar Administrasi Pendidikan angkatan 2018 terutama keluarga besar kelas AP01 yang telah menerima penulis dengan luar biasa dan memberi dukungan, motivasi, dan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga dalam kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.
 12. Rekan-rekan KKN/PPL Universitas Negeri Makassar angkatan XXIII tahun 2021 di kantor Cabang Dinas Pendidikan wilayah IX kabupaten Pangkep, A.Rina Yuliana P, Elviana, Sitti Hasniar, Afrilin Dwidewata, Lastri, Miftahul Nur. Terima kasih atas kebersamaannya selama tiga bulan yang berkesan selama melaksanakan KKN/PPL di kantor cabang dinas pendidikan wilayah IX kabupaten pangkep.
 13. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai dilakukan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku, dilakukan analisis kebutuhan, pelaporan kebutuhan, seleksi kebutuhan serta penetapan kebutuhan dan penetapan dana.
2. pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya dan pengadaan barang dilakukan dengan melakukan pembelian langsung, pembelian secara online, dan melakukan

perbaikan.

3. pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai dilakukan secara berkala dan bersifat pengecekan, pencegahan dan perbaikan, dan didalam pemeliharaan sarana dan prasarana sudah menjadi tanggung jawab masing-masing penanggung jawab ruang serta penanggung jawab kelas dengan pemeliharaan berdasarkan kondisi barang/alat yang ada didalamnya.

4. penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan. Sudah terlaksana dengan menyiapkan tempat penyimpanan serta menunjuk atau menugaskan personil sesuai keahliannya.

5. penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai sejauh ini belum dilaksanakan dengan maksimal dengan alasan karena barang belum masanya untuk dilakukan penghapusan. Namun, secara umum barang yang perlu dihapuskan adalah barang yang sudah tidak produktif atau sudah tidak berfungsi terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Saran

- 1) Bagi sekolah, agar senantiasa untuk mengetahui pentingnya untuk melakukan penghapusan dan perlu untuk memahami mekanisme penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.
- 2) Bagi guru, agar senantiasa untuk bekerja sama dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta ikut berpartisipasi dalam melakukan pemeliharaan dan penyimpanan agar sarana dan prasarana pendidikan yang ada selalu dalam kondisi

baik dan siap apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

- 3) Bagi peneliti, agar peneliti ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat memberikan inovasi serta wawasan bagi mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. (2021). *manajemen sarana prasarana pendidikan di SMA Negeri Itrienggadeng*. 4.
- Damanik, J. (2015). *Upaya dan strategi pemenuhan standar nasional pendidikan*. 8, 151–160.
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. EDU PUSTAKA. <http://repository.radenintan.ac.id/>
- faisal haq. (2017). Analisis standar pengelolaan pendidikan. *Muhammad Faishal Haq*, 1(1), 26–41.
- Irjus Indrawan. (2015). *pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Junaidi. (2011). *desain pengembangan mutu madrasah (konsep rancangan pengembangan sekolah)*. PT.Teras.
- Marzuqi, A., & Julaiha, S. (2020). Strategi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri samarinda. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan*, 2(1), 45–64.
- Matin dan Nurhattati Fuad. (2016). *manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. rajawali pers.
- Minarti. (2011). *manajemen sekolah (mengelola lembaga pendidikan secara mandiri)*. PT. AR-RUZZEMEDIA.
- Moleong, L. (2017). *metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Abi Hamid. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*. yayasan kita menulis.
- Oktaviany, E., Permata, I., Hanalia, L., Dandy, M., Widiastuti, U., & Wahdiniya Nurrohma. (2019). *Penyimpanan Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. 36. <https://www.scribd.com/document/430604680/Penyimpanan-sarana-dan-prasarana-pendidikan>
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. In *Tafhim Al- 'Ilmi*

- (Vol. 11, Issue 2, pp. 266–275).
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- peraturan menteri pendidikan nasional. (2007).
peraturan menteri pendidikan nasional.
- peraturan pemerintah republik indonesia No. 57
 Tahun. (2021). Peraturan Pemerintah Republik
 Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional
 Pendidikan. *Standar Nasional Pendidikan*,
 102501, 1–49.
[https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP
 Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf)
- Rahayu, S. M., & Utama. (2015). Sekolah Menengah
 Pertama. *Pengolahan Sarana Dan Prasarana
 Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, 27(1),
 Ahmadi. (2021). *manajemen sarana prasarana
 pendidika di SMA Negeri Itrienggadeng*. 4.
https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama
- Damanik, J. (2015). *Upaya dan strategi pemenuhan
 standar nasional pendidikan*. 8, 151–160.
- Dermawan, O. (2020). *Manajemen Fasilitas
 Pendidikan*. EDU PUSTAKA.
<http://repository.radenintan.ac.id/>
- faisal haq. (2017). Analisis standar pengelolaan
 pendidikan. *Muhammad Faishal Haq*, 1(1), 26–
 41.
- Irtjus Indrawan. (2015). *pengantar manajemen sarana
 dan prasarana sekolah*. Deepublish.
- Junaidi. (2011). *desain pengembangan mutu
 madrasah (konsep rancangan pengembangan
 sekolah)*. PT.Teras.
- Marzuqi, A., & Julaiha, S. (2020). Strategi kepala
 sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana
 pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri
 samarinda. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan*,
 2(1), 45–64.
- Matin dan Nurhattati Fuad. (2016). *manajemen
 sarana dan prasarana pendidikan*. rajawali
 pers.
- Minarti. (2011). *manajemen sekolah (mengelola
 lembaga pendidikan secara mandiri)*. PT. AR-
 RUZZEMEDIA.
- Moleong, L. (2017). *metodologi penelitian kualitatif*.
 PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa Abi Hamid. (2021). *Pengelolaan Pendidikan*.
 yayaan kita menulis.
- Oktavianty, E., Permata, I., Hanalia, L., Dandy, M.,
 Widiastuti, U., & Wahdiniya Nurrohma. (2019).
*Penyimpanan Sarana Dan Prasarana
 Pendidikan*. 36.
[https://www.scribd.com/document/430604680/
 Penyimpanan-sarana-dan-prasarana-pendidikan](https://www.scribd.com/document/430604680/Penyimpanan-sarana-dan-prasarana-pendidikan)
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana
 dan Prasarana Pendidikan. In *Tafhim Al- 'Ilmi*
 (Vol. 11, Issue 2, pp. 266–275).
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3755>
- peraturan menteri pendidikan nasional. (2007).
peraturan menteri pendidikan nasional.
- peraturan pemerintah republik indonesia No. 57
 Tahun. (2021). Peraturan Pemerintah Republik
 Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional
 Pendidikan. *Standar Nasional Pendidikan*,
 102501, 1–49.
[https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP
 Nomor 57 Tahun 2021.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf)
- Rahayu, S. M., & Utama. (2015). Sekolah Menengah
 Pertama. *Pengolahan Sarana Dan Prasarana
 Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, 27(1),
 123–129.
https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama
- Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea. (2006).
Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan
 (Vol. 1999, Issue December).
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*.
 Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suwanti, M. D. (2021). Strategi Kepala Sekolah
 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
 Melalui Pengembangan Sarana Prasarana.
*Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan
 Islam*, 2(2), 60–69.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>
- Trisnawati, Usman, C. Z., & Usman, N. (2019).
*Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan
 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di
 SD Negeri Lamteubee Aceh Besar*. 1, 8. [http://e-
 repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/13184](http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/13184)